

ABSTRAK

Nurhadianto (1202234). Internalisasi Nilai – Nilai Pancasila Dalam Upaya Membentuk Pelajar Anti Narkoba : Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Pontianak, Kalimantan Barat melalui Pelajar – Muhammadiyah Anti Narkoba (P-MAN). Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya angka pengguna narkoba di lingkungan pelajar sehingga menimbulkan kekhawatiran akan rusaknya masa depan generasi emas bangsa Indonesia, selain itu diperlukan internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui program sekolah bebas narkoba yang diimplementasikan pada organisasi P-MAN sehingga mampu mencegah dan menanggulangi bahaya narkoba di lingkungan pelajar. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran faktual mengenai proses internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam upaya membentuk pelajar anti narkoba melalui program sekolah bebas narkoba yang diinternalisasikan pada organisasi Pelajar Muhammadiyah Anti Narkoba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi. Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu: fenomena nyata tentang tingginya pengguna narkoba di lingkungan pelajar, namun dengan adanya internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam upaya membentuk pelajar anti narkoba melalui program sekolah bebas narkoba yang diimplementasikan melalui P-MAN maka akan mewujudkan pelajar yang Pancasila dan religius serta bermoral tinggi. Langkah-langkah yang dilakukan P-MAN dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam upaya membentuk pelajar anti narkoba melalui kegiatan bela negara, sosialisasi dan pengkaderan, bakti sosial dan pengayaan keislaman, dan kampanye anti narkoba. P-MAN melakukan kegiatan tersebut secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga mampu membentuk kader pelajar yang militan dan mampu mencegah serta menanggulangi bahaya narkoba secara massif, terstruktur, dan terencana, sehingga bahaya narkoba di lingkungan pelajar dapat di berantas dan dihilangkan. Dengan begitu maka akan menciptakan generasi emas yang memiliki nilai-nilai kepedulian dan kebersamaan serta kekeluargaan dengan rasa kecintaan pada lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan rasa memiliki sehingga mewujudkan perilaku bersih dan sehat serta disiplin di segala sendi kehidupan. Rekomendasi penelitian ini ditujukan kepada Pemerintah Daerah/Kota Pontianak, BNN dan dinas terkait dengan secara massif, terstruktur, dan terencana memberikan pelatihan, penyuluhan, sosialisasi dan menganggarkan secara khusus mengenai program internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam upaya membentuk pelajar anti narkoba. Untuk Sekolah dan organisasi anti narkoba dapat terus menerus melakukan sosialisasi dan pengkaderan sehingga mampu membentengi pelajar dari bahaya narkoba.

Kata Kunci: Nilai, Pancasila, P-MAN, Narkoba.

ABSTRACT

Nurhadianto (1202234). Internalisation the values of Pancasila In establishing the Anti Drugs student: A Case Study in High School of Muhammadiyah 1 Pontianak, West Borneo through the Anti-Drug Student of Muhammadiyah (P-MAN).

This research was motivated by the high number of drug users in the environment that have triggered concerns about the dangerous that surrounding the gold generation of Indonesia, moreover the internalisation the values of Pancasila is required through a drug-free school programs that are implemented in the organisation of P-MAN so that they able to prevent and cope with the drugs abuse in the student environment. This study aims to acquire factual overview of the process of internalizing the values of Pancasila in order to create an anti-drug students through a drug-free school programs that are internalized in the Organization of P-MAN. This study used a qualitative approach to the case study method. Data and information collection techniques made through observation, interviews, literature studies and study documentation. The results of this study are: a real phenomenon of a high number of drug users in the students environment. Yet with the internalisation the values of Pancasila in order to create the anti-drugs student through drug-free school programs are implemented through P-MAN would create a student with a good morals, religious, and a real values of Pancasila. The steps that been taken by P-MAN in order to internalise the values of Pancasila in establish the anti-drug student are by defenceense of state activities, socialisation and regeneration , social services and the enrichment of Islam, and the anti-drug campaign. P-MAN conduct these activities continuously and sustainably so they can establish militant generation of students and able to prevent and cope with the dangers of drugs in massively, structured, and well-planned, so that the dangers of drugs in school environments can be eliminated and removed. By doing so it would create a golden generation who have concerns and values of togetherness and a sense of familiarity with the sense of love to the environment , school, community and a sense of belonging so that establish a clean and healthy behaviour and discipline in all aspects of life. This research recommendation is addressed to the Local Government / Pontianak, BNN and agencies associated with massively, structured, and planned to provide training, counselling, socialization and budgeting specifically about the internalization the values of Pancasila in order to create anti-drug students. For Schools and anti-drug organizations can continuously socializing and do the regeneration so that they can protect the students from the dangers of drug abuse.

Keywords: Value, Pancasila, the P-MAN, Drugs.